

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Dspendukcapil Kabupaten Jombang sudah siap dalam penerapan NING YAONAH karena seluruh domain pengukuran *e-government readiness* berdasarkan perhitungan *framework* STOPE dari Al-Osaimi et al., (2006) berada pada skala 3 pemeringkatan *e-readiness* dari CID Harvard (2019) yaitu kategori siap. Secara keseluruhan, nilai *e-government readiness* yang didapatkan Dspendukcapil Kabupaten Jombang yaitu 3,76 dengan presentase 75,20% yang termasuk dalam kategori siap. Sehingga, nilai tersebut menunjukkan kesiapan yang baik dari Dspendukcapil Kabupaten Jombang dalam penerapan NING YAONAH. Meskipun, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya. Berikut ini adalah uraian nilai *e-government readiness* setiap domain berdasarkan perhitungan *framework* STOPE dalam penelitian ini.

1. Dalam domain *strategy*, nilai *e-readiness* yang didapatkan sebesar 3,55 dengan presentase 71,00%. Hal ini dapat diartikan bahwa domain *strategy* sudah siap di dalam penerapan NING YAONAH. Meskipun berada pada kategori siap, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian pada domain *strategy* dalam penerapan NING YAONAH yaitu belum adanya *roadmap* TIK sebagai petunjuk arah untuk mencapai rencana strategis serta kurangnya keikutsertaan pemerintah secara langsung dalam penerapan NING YAONAH.

2. Dalam domain *technology*, nilai *e-readiness* yang didapatkan yaitu 3,61 dengan presentase 72,20%. Hal ini dapat diartikan bahwa domain *technology* sudah siap di dalam penerapan NING YAONAH. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian pada domain *technology* dalam penerapan NING YAONAH yaitu masyarakat yang belum tersosialisasikan dengan baik mengenai NING YAONAH, *software* belum di-*upgrade* dan masih menggunakan versi yang lama, kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia untuk pelayanan rutin serta pemeliharaan layanan, dan belum adanya evaluasi terukur.
3. Dalam domain *organization*, nilai *e-readiness* yang didapatkan yaitu 3,82 dengan presentase 76,40%. Hal ini dapat diartikan bahwa domain *environment* sudah siap di dalam penerapan NING YAONAH. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian pada domain *organization* dalam penerapan NING YAONAH yaitu belum adanya dasar hukum yang secara khusus membahas mengenai NING YAONAH dan belum adanya kebijakan manajemen risiko pada pelaksanaan NING YAONAH.
4. Dalam domain *people*, nilai *e-readiness* yang didapatkan yaitu 4,11 dengan presentase 82,20%. Hal ini dapat diartikan bahwa domain *people* sudah siap dalam penerapan NING YAONAH. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian pada domain *people* dalam penerapan NING YAONAH yaitu kemampuan penggunaan TIK dan internet serta jenjang tingkat pengetahuan digital pegawai di Dispendukcapil Kabupaten Jombang yang masih perlu ditingkatkan, kuantitas sumber daya manusia terkait TIK juga

masih belum memadai yaitu untuk pelayanan rutin dan pemeliharaan layanan NING YAONAH, dan belum banyak pegawai yang memiliki sertifikasi karena tidak semua pegawai mengikuti pelatihan TIK.

5. Dalam domain *environment*, nilai *e-readiness* yang didapatkan yaitu 3,80 dengan presentase 76,00%. Hal ini dapat diartikan bahwa domain *environment* sudah siap dalam penerapan NING YAONAH. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian pada domain *environment* dalam penerapan NING YAONAH yaitu kurangnya kemampuan pegawai dalam berbahasa inggris dan belum adanya unit penelitian dan pengembangan (litbang).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki Dispendukcapil Kabupaten Jombang dalam memberikan pelayanan melalui NING YAONAH. Disini peneliti merangkum saran-saran perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun *roadmap* TIK agar pelaksanaan layanan memiliki petunjuk arah untuk mencapai rencana startegis, sehingga pelaksanaan layanan tersebut lebih teratur sesuai dengan *roadmap* yang dibentuk.
2. Mengadakan pelatihan TIK untuk pegawai di lingkungan Dispendukcapil Kabupaten Jombang bukan hanya saat awal penyelenggaraan suatu program saja, namun dilakukan secara teratur sehingga mampu meningkatkan kemampuan pegawai.

3. Membuat strategi yang lebih optimal dalam melakukan sosialisasi NING YAONAH kepada masyarakat agar NING YAONAH dapat diketahui secara lebih menyeluruh.
4. Melakukan *upgrade software* guna meningkatkan kualitas layanan NING YAONAH menjadi lebih baik lagi.
5. Merancang skema evaluasi terukur agar bisa diketahui dengan lebih jelas permasalahan layanan, sehingga dapat terciptanya solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
6. Membuat kerangka hukum secara lebih khusus mengenai NING YAONAH yang merupakan turunan dari Permendagri Nomor 7 Tahun 2019 guna mengatur layanan NING YAONAH sehingga bisa disesuaikan dengan kondisi di daerah Kabupaten Jombang.
7. Membuat kebijakan manajemen risiko SPBE untuk meminimalisir dampak risiko SPBE yang terjadi di Dispendukcapil Kabupaten Jombang.
8. Mendorong pegawai untuk memperoleh sertifikasi atau merekrut pegawai yang memiliki sertifikasi dan kemampuan yang sesuai dengan layanan NING YAONAH.
9. Memberikan pelatihan Bahasa Inggris guna meningkatkan kemampuan berbahasa inggris pegawai di Dispendukcapil Kabupaten Jombang.
10. Membentuk unit penelitian dan pengembangan (litbang) di Dispendukcapil Kabupaten Jombang guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas inovasi.